

# BAHAN AJAR

## UNIT 1

Satuan Pendidikan : SMP  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Berita  
Waktu : 4 x 40 menit  
Kelas/Semester : VIII/1

### KOMPETENSI INTI

KI-3	KI-4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar atau dibaca.	3.1.1 Mengidentifikasi pengertian dan unsur teks berita 3.1.2 Menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita 3.1.3 Menanggapi isi teks berita

	3.1.4 Menyimpulkan isi teks berita 3.1.5 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita
4.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	4.1.1 Menjelaskan pentingnya berita serta menyajikan informasi yang ada didalamnya secara tulis atau lisan dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah keahasaannya.

## TUJUAN

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Teks Berita
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dan unsur teks berita</li> <li>2. Peserta didik dapat menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita</li> <li>3. Peserta didik dapat menanggapi isi teks berita</li> <li>4. Peserta didik dapat menyimpulkan isi teks berita</li> <li>5. Peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita</li> <li>6. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya berita serta menyajikan informasi yang ada didalamnya secara tulis atau lisan dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah keahasaannya.</li> </ol>

# BAB 1



## UNIT 1

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian berita
2. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar atau dibaca
3. Menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita yang didengar atau dibaca

Sebelum mengidentifikasi teks berita, bacalah teks berikut dengan cermat!

### **Risma Motivasi Peserta Didik Kesetaraan PKBM Surabaya**

**S**URABAYA — Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3). Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang. Pada kesempatan itu, Risma menekankan beberapa poin penting yakni dalam menghadapi persiapan Ujian Nasional (UN), agar hal tersebut tidak dijadikan beban dan ketakutan. Sebab, lanjut dia, tidak ada sesuatu yang sulit ataupun susah jika seseorang itu mau mempersiapkannya mulai dari sekarang. Selain itu, Risma juga menegaskan kepada seluruh peserta didik kesetaraan bahwa sekolah kejar paket bukanlah akhir dari segalanya karena parameter keberhasilan seseorang bukan karena ia berasal dari lulusan sekolah formal ataupun nonformal. Namun, kemauan dan kerja keras yang bisa menjadikan seseorang itu berhasil dan sukses. Menurutnya, keberhasilan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri dan itu akan terjadi bila kita mau berusaha. Risma juga mengatakan bahwa ijazah bukanlah merupakan satu-satunya alat suatu kesuksesan, tapi usaha dan kerja keras yang menjadikan kunci utama seseorang bisa mencapai suatu kesuksesan. “Sekolah bukan hanya sekadar mencari ijazah, tetapi bagaimana kita

belajar dengan tekun, belajar pada kehidupan, belajar bagaimana kita bisa berhasil. Karena, semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk berhasil dan sukses”, ujar Risma memotivasi peserta. Wali kota perempuan pertama di Surabaya ini memang dikenal sangat *concern* dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali kepada anak-anak yang menempuh pendidikan kesetaraan. Dengan memberikan motivasi kepada para peserta didik kesetaraan berharap agar mereka tidak lagi merasa minder dan malu. Artinya, wali kota ingin menegaskan bahwa setiap peserta didik yang lulus ujian program Paket A, Paket B atau Paket C mempunyai hak yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Status kelulusan Paket C mempunyai hak yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja. Risma mengatakan bahwa kita semua sama. Yang membedakan adalah semangat dan kemauan karena semua orang berhak untuk berhasil dan sukses. (Sumber:cnnindonesia.com)



#### **A. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Berita**

Setelah membaca contoh teks berita di atas, tentu peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks berita. Berita tersebut berisi Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang menjadi pembicara pada acara Penguatan Pendidikan Karakter kepada peserta didik

Kesetaraan se-Kota Surabaya. Walikota Surabaya tersebut memberikan sambutannya di Graha Sawunggaling, Surabaya pada tanggal 4 Maret 2018.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan teks berita adalah teks yang berisi tentang kejadian, peristiwa, atau informasi yang berupa fakta. Setiap teks memiliki tujuan atau fungsi sosial. Nah, pada materi ini, peserta didik akan mempelajari mengenai teks berita. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya sehingga menambah wawasan pembaca/pendengarnya.

## **B. Unsur-Unsur Teks Berita**

Teks berita berisi kejadian atau peristiwa yang menginformasikan tentang apa berita tersebut, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa yang ada dalam peristiwa tersebut, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Unsur ini disebut juga dengan “adiksimba” (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Dalam bahasa Inggris, unsur teks berita ini disebut juga dengan 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*). Secara singkat, unsur-unsur dalam teks berita adalah sebagai berikut:

1. Apa (*what*) : berkaitan dengan peristiwa apa yang sedang terjadi
2. Di mana (*where*) : berkaitan dengan tempat peristiwa itu terjadi
3. Kapan (*when*) : berkaitan dengan waktu peristiwa itu terjadi
3. Siapa (*who*) : berkaitan dengan orang/pihak yang terlibat dalam peristiwa
4. Mengapa (*why*) : berkaitan dengan alasan atau latar belakang peristiwa
5. Bagaimana (*how*) : berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa tersebut

## **C. Menentukan Isi Pokok Teks Berita**

Berita-berita yang hadir di tengah-tengah kita baik melalui media cetak (koran, majalah) maupun media elektronik (televisi, radio, gawai) meliputi berbagai hal. Ada berita yang berkaitan dengan alam, sosial, politik, ilmu pengetahuan, budaya, seni, dan lain-lain. Untuk mengetahui isi berita tersebut, peserta didik dapat mengetahui berdasarkan unsur teks berita,

yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (adiksimba). Unsur-unsur berita ini yang digunakan untuk menentukan isi pokok berita.

Contoh teks berita:

### **Penantian Panjang Tim Sepak Takraw Indonesia**

**P**ALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. “Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke-31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asian Games ke-18 ini.

Setelah membaca teks berita *Sepak Takraw Meraih Medali Emas ke-31 untuk Indonesia*, peserta didik dapat menentukan isi pokok teks berita berdasarkan unsur-unsurnya, yaitu:

No	Unsur Teks Berita	Isi Teks
1.	Apa	Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud
2.	Di mana	Ranau Hall Jakabaring Sports City, Palembang.
3.	Kapan	9 September 2018
4.	Siapa	Tim sepak takraw Indonesia dan tim sepak takraw Jepang.
5.	Mengapa	Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai untuk meraih medali emas.

6.	Bagaimana	Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang dengan tiga set. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, di set kedua dan ketiga, Indonesia tampil memukau dan berhasil meraih kemenangan dan merebut medali emas-31 untuk Indonesia.
----	-----------	---

#### D. Tanggapan terhadap Isi Teks Berita

Setelah mempelajari materi, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memberikan tanggapan berdasarkan berita yang dibaca atau didengar
2. Menyimpulkan pokok-pokok isi berita yang dibaca atau didengar

Berita yang disajikan dalam media cetak atau elektronik berisi hal-hal yang terjadi di sekitar kita atau di dunia ini. Berita tersebut berisi fakta-fakta yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Berita yang disusun diinformasikan kepada pembaca atau pendengar dengan maksud untuk menambah wawasan para pembaca atau pendengarnya. Tanggapan atau respon terhadap suatu teks berita yang dibaca atau didengar sangat beragam. Kita dapat menanggapi isi teks berita dari aspek bahasa yang digunakan, kebenaran isi, berita atau isi informasi. Perlu diingat bahwa dalam memberikan tanggapan baik tanggapan yang positif dan negatif terhadap isi suatu berita harus disampaikan dengan santun.



- a. Saya kira informasi yang disampaikan berita itu cukup akurat karena isinya tidak jauh berbeda dengan informasi yang disampaikan sumber berita lain.
- b. Bahasa yang disampaikan berita tersebut cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pembawa berita.

Contoh di atas merupakan tanggapan terhadap isi berita. Adapun yang dimaksud dengan tanggapan yaitu sambutan terhadap suatu ucapan. Isinya dapat berupa kritik atau komentar. Berkaitan dengan pemberitaan, aspek yang ditanggapi dapat berkenaan dengan isi beritanya sendiri dan kebahasaannya.

### **E. Penyimpulan Isi Berita**

Saat kita selesai membaca atau mendengar sebuah berita, mungkin ada seseorang yang bertanya tentang kesimpulan berita tersebut. Untuk itu, kita harus dapat mengetahui cara menyimpulkan sebuah berita. Adapun yang dimaksud dengan kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian. Di dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan yang lebih ringkas (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Dengan demikian, kesimpulan harus memanfaatkan pokok-pokok informasi. Perhatikan pernyataan berikut.

1. Berita tersebut menyampaikan informasi mengenai padatnya Pelabuhan Merak oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang lebaran.
2. Berita tersebut menginformasikan penegnanan pusat kebudayaan AS di Indonesia oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Pengenalan dilaksanakan di pusat perbelanjaan Pacific Palace di bilangan Senayan, Jakarta Selatan.

Pernyataan di atas merupakan contoh kesimpulan terhadap suatu informasi. Dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan lebih ringkas yang memanfaatkan pokok informasi yang berpatokan pada rumus ADIKSIMBA.

Kesimpulan sebuah berita		
Apa	Siapa, di mana, kapan	Mengapa, bagaimana